

Program Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya

Imam Subeki Firmanto[✉], Tri Marfiyanto²
Universitas Sunan Giri Surabaya

Corresponding Author: Imam Subeki Firmanto, E-Mail: imamfirmanto1983@gmail.com

Received: January 05, 2024 and Accepted for Publication: January 23, 2025

Published: January 27, 2025

ABSTRAK

Program pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat dan pemahaman yang baik. Metode Tilawati yang diterapkan berfokus pada teknik membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga kemampuan membaca dengan tartil. Pendekatan ini tidak hanya mengutamakan kelancaran membaca, tetapi juga menekankan pemahaman makna dan penanaman akhlak Islami melalui pembelajaran yang menyenangkan dan terstruktur. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang menarik dan efektif. Selain itu, pengajaran juga melibatkan peran serta orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Melalui program ini, diharapkan para santri dapat menguasai ilmu tajwid, membaca Al-Qur'an dengan benar, serta mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tilawati, TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya.

ABSTRACT

The Al-Qur'an learning program using the Tilawati method at TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya aims to improve children's ability to read the Al-Qur'an with proper recitation and good understanding. The Tilawati method applied focuses on the technique of reading the Al-Qur'an in stages, starting from the introduction of hijaiyah letters to the ability to read with tartil. This approach not only prioritizes reading fluency, but also emphasizes understanding the meaning and instilling Islamic morals through fun and structured learning. The implementation of this program is carried out using various interactive learning media, so that children can learn in an interesting and effective way. Apart from that, teaching also involves the role of parents in supporting learning at home. Through this program, it is hoped that students will be able to master the science of recitation, read the Al-Qur'an correctly, and implement the values contained in the Al-Qur'an in their daily lives.

Keywords: Al-Qur'an Learning, Tilawati Method, TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki peran untuk membentuk karakter dan moral generasi muda. Salah satu elemen penting dari pendidikan agama adalah pengajaran Al-Qur'an, yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pengajaran Al-Qur'an tidak hanya memberikan pengetahuan tentang isi kitab suci, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung

didalamnya. Dengan mempelajari dan memahami Al-Qur'an, diharapkan generasi muda dapat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan agama berperan dalam menciptakan masyarakat yang toleran dan saling menghargai antar umat beragama (A'yun et al., 2024).

TPQ berfungsi sebagai tempat bagi anak-anak untuk mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an, serta memahami ajaran-ajaran dasar Islam. Selain itu, TPQ juga menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengenal nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran agama. Kegiatan di TPQ seringkali melibatkan pendekatan yang interaktif, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian, TPQ berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya terampil dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang agama (Zahroh et al., 2024).

TPQ tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan agama, tetapi juga sebagai media sosialisasi nilai-nilai moral dan etika Islam kepada anak-anak. Dalam lingkungan yang aman dan mendukung, anak-anak diajarkan tentang pentingnya saling menghormati dan berbuat baik kepada sesama. Selain itu, TPQ juga berperan dalam membangun hubungan sosial di antara anak-anak, sehingga mereka dapat belajar bekerja sama dan berinteraksi dengan baik. Dengan demikian, TPQ menjadi tempat yang strategis untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam (Anwar, 2015).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Selain memberikan pengetahuan, pendidikan juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar dalam berinteraksi dengan sesama. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang baik. Oleh karena itu, pendidikan dapat menghasilkan individu yang lebih berakhlak dan berintegritas (Akmal et al., 2015).

Pendidikan Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter anak di dalam masyarakat Muslim. Proses pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya sebatas membaca, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan dengan cara yang menarik dan efektif, agar anak-anak dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta memahami kandungan ajaran Al-Qur'an. Salah satu metode yang populer dan telah terbukti efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah metode Tilawati.

Metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan tartil. Metode ini mengutamakan pendekatan bertahap dan menyenangkan, sehingga cocok untuk diterapkan pada anak-anak. Di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya, metode Tilawati telah diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, kelancaran, dan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an.

Program ini tidak hanya fokus pada aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan akhlak dan moral berdasarkan ajaran Al-Qur'an. Melalui pendekatan yang lebih menyeluruh ini, diharapkan dapat terbentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di TPQ Al-Huda juga melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar sebagai bagian dari proses pendidikan, agar nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sosial anak-anak.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya dan menganalisis sejauh mana metode ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta pemahaman Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Pendahuluan di atas memberikan gambaran umum mengenai pentingnya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Al-Huda, dengan penekanan pada peran penting masyarakat dan orang tua dalam mendukung proses belajar mengajar.

Program ini diharapkan dapat menciptakan generasi Qur'ani yang tidak hanya cakap dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan yang baik, generasi muda akan lebih siap untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam tindakan dan keputusan mereka. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada lembaga pendidikan Al-Qur'an, yang akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran didalamnya. Dengan demikian, pengoptimalan pengajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Al-Huda dapat terwujud, memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat secara keseluruhan

METODE

Dalam setiap upaya pengembangan masyarakat, penting untuk memilih strategi yang tepat agar hasilnya dapat dirasakan oleh semua anggota komunitas. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah metode ABCD (Asset Based Community Development). Metode ini berfokus pada kekuatan dan aset yang sudah ada di dalam komunitas, sehingga dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, kami menggunakan strategi atau metode ABCD untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan mendorong partisipasi aktif masyarakat (Torfiah et al., 2023).

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Huda ini sudah terlaksana selama dua puluh lima tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1999 sampai dengan sekarang, dengan melibatkan anak-anak. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan setiap lima hari dalam seminggu. Adapun waktu pelaksanaannya adalah setiap hari Senin s.d. Jum'at. Kegiatan ini dilakukan sore hari pada pukul 16.00 - 17.00 Wib di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya. Dalam kegiatan pembelajaran membaca

Al-Qur'an ini, melibatkan lima orang guru. Adapun kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini dimulai dengan kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Metode Tilawati adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membantu santri dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan lancar. Di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya, metode Tilawati diterapkan dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, menekankan pada aspek hafalan, pemahaman makna, serta pembacaan yang tepat sesuai dengan kaidah tajwid.

Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Tilawati di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya sebagai berikut:

1. Pengenalan Huruf Hijaiyah: Pada tahap awal, anak-anak diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah secara bertahap. Guru mengajarkan pengenalan huruf, makhraj, dan sifat-sifat huruf tersebut.
2. Pelatihan Tajwid: Setelah mengenal huruf, siswa diajarkan cara membaca dengan tajwid yang benar, yakni bagaimana membaca setiap huruf dengan benar sesuai dengan kaidah yang ada dalam Al-Qur'an.
3. Bimbingan Tadarus: Santri diajarkan untuk membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu perlahan dengan memperhatikan tajwid dan makna setiap ayat. Ini dilakukan dengan cara berulang-ulang agar anak terbiasa dengan cara baca yang benar.
4. Pengulangan dan Evaluasi: Metode Tilawati menekankan pengulangan dalam proses belajar. Santri diberi waktu untuk mengulang bacaan dan mendapatkan evaluasi dari pengajaran yang diberikan oleh guru.
5. Penerapan Program Evaluasi: Setelah beberapa waktu berjalan, dilakukan ujian evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Evaluasi ini termasuk menguji kemampuan santri dalam menghafal surah pendek.
6. Pembinaan Karakter: Di TPQ Al-Huda, selain fokus pada bacaan Al-Qur'an, pembinaan akhlak dan karakter juga menjadi bagian dari pembelajaran untuk memastikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Guru Tilawati di Pucang Sewu Surabaya ini dimulai dengan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak. Tujuan dari dilaksanakannya program pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat, para orang tua khususnya generasi kita yaitu anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik (tartil). Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pembelajaran ini, diharapkan akan tercipta kesadaran kolektif untuk senantiasa belajar Al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Inisiatif ini menjadi langkah awal yang positif untuk meningkatkan kualitas baca Qur'an bagi masyarakat dengan baik, khususnya kepada anak-anak sebagai generasi penerus kita semua.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Dalam hal ini, tim guru metode Tilawati berkomitmen untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini melalui kegiatan yang terstruktur dan terencana. Tindakan awal yang dilakukan oleh tim Guru Tilawati adalah dengan melakukan observasi kondisi subjek terkait lokasi pada daerah tersebut. Kondisi subjek yang telah didapat oleh tim pengabdian, diformulasikan sebagai item untuk melaksanakan pengabdian. Tahap kedua dilaksanakan dengan evaluasi hasil tes (tashih). Dengan melaksanakan kegiatan ini, diharapkan tidak hanya sekedar bisa baca Qur'an, akan tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan baik (tartil) sehingga menjadi contoh nyata kolaborasi antara tim guru metode Tilawati dan masyarakat dalam menciptakan perubahan yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berakar pada komunitas masyarakat. TPQ berperan sebagai wadah bagi anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an, memahami dasar-dasar hukum islam, serta mempraktikkan ibadah sesuai ajaran islam dengan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. TPQ memiliki visi jangka panjang untuk membangun pondasi spritual, emosional, dan kultural bagi generasi muda sebagai generasi Qur'ani. Dengan demikian, penyelenggaraan TPQ dapat dikategorikan sebagai upaya institusional yang berorientasi pada tujuan jangka panjang.

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Al-Huda Pucang Sewu Surabaya adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada anak-anak mengenai Al-Qur'an. Salah satu metode yang digunakan dalam program pembelajaran Al-Qur'an di TPQ ini adalah metode Tilawati. Metode Tilawati dirancang untuk mempermudah anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan efektif.



Gambar 1 Foto Bersama & Pembinaan Pembelajaran Metode Tilawati

Program pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Al-Huda ini telah menunjukkan hasil yang signifikan. Beberapa hasil yang diperoleh adalah:

1. **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an:** Anak-anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Tilawati mengalami peningkatan yang pesat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Mereka dapat membaca dengan tartil (perlahan dan benar) sesuai dengan tajwid yang tepat.
2. **Pemahaman Makna Al-Qur'an:** Selain kemampuan membaca, anak-anak juga mulai memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca. Program ini tidak hanya fokus pada penguasaan bacaan tetapi juga pada pemahaman isi Al-Qur'an secara umum.
3. **Peningkatan Hafalan:** Metode Tilawati memanfaatkan pendekatan yang terstruktur dan berulang dalam hafalan Al-Qur'an. Anak-anak yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam jumlah hafalan surat-surat pendek maupun panjang.
4. **Minat dan Motivasi:** Metode ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an. Pembelajaran yang menyenangkan dan sistematis mendorong mereka untuk lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Ada beberapa manfaat dalam menggunakan Metode Tilawati di TPQ Al-Huda, diantaranya adalah membantu santri dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an baik dari segi bacaan maupun maknanya, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan terstruktur, dan menumbuhkan kecintaan kepada Al-Qur'an di kalangan santri.



Gambar 2 Klasikal Baca Simak Metode Tilawati & Foto Bersama

Metode Tilawati adalah sebuah metode yang menggabungkan aspek bacaan dan hafalan dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berikut adalah beberapa elemen utama dari metode Tilawati yang berperan penting dalam keberhasilan program ini:

1. **Pendekatan Individu:** Setiap anak diberikan perhatian sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini membantu mereka belajar dengan kecepatan yang sesuai dan memberikan ruang untuk perkembangan yang optimal.
2. **Teknik Berulang:** Pembelajaran dengan metode Tilawati menekankan pada pengulangan bacaan dan hafalan, sehingga anak-anak dapat mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diingat.
3. **Penggunaan Audio dan Visual:** Dalam beberapa pelajaran, TPQ Al-Huda menggunakan audio dan visual untuk membantu anak-anak dalam memahami cara membaca yang benar dan dalam menghafal surah-surah tertentu.
4. **Penilaian Berkala:** Setiap anak dievaluasi secara berkala untuk mengetahui perkembangan mereka dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta memberikan umpan balik yang dapat meningkatkan semangat mereka.

Demikian hasil dan pembahasan mengenai program pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan peserta didik. Berikut adalah beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an: Metode Tilawati efektif dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang sistematis dan berulang, peserta didik dapat membaca dengan tajwid yang benar dan menghafal surah-surah dengan lebih mudah dan cepat.
2. Meningkatkan Pemahaman Makna Al-Qur'an: Selain keterampilan membaca dan menghafal, peserta didik juga lebih mudah memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca, berkat pendekatan yang mengintegrasikan pemahaman isi pada Al-Qur'an dalam setiap sesi pembelajaran.
3. Meningkatkan Motivasi dan Antusiasme Belajar: Metode yang menyenangkan dan tidak membebani peserta didik berhasil meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari keaktifan dan semangat belajar yang tinggi di kalangan anak-anak.
4. Pendekatan Individual yang Mengakomodasi Kebutuhan Peserta Didik: Dalam pelaksanaan metode Tilawati, setiap peserta didik diberikan perhatian sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Secara keseluruhan, metode Tilawati di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam aspek bacaan, hafalan, maupun pemahaman makna, dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan spiritual peserta didik.

Program pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya telah memberikan dampak positif bagi anak-anak dalam hal kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Keberhasilan ini tidak lepas dari penerapan metode yang menyenangkan, sistematis, dan berbasis pada pendekatan individual terhadap tiap anak. Oleh karena itu, metode Tilawati dapat menjadi model yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, khususnya untuk anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Q., Aliyah, N. D., Machfud, N. U. A. C., Mardikaningsih, R., Masfufah, M., Badriyah, L., & Halizah, S. N. (2024). *Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah*. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 18-25.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka.
- Al-Munir, Muhammad. (2018). *Metode Pembelajaran Tilawati: Dasar, Teknik, dan Aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Al-Muttaqin.
- Al-Qadri, D. (2013). *Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, A. (2015). *Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya*. Pustaka Al-Falah
- Asy-Sya'bi, F. (2020). *Metode Pembelajaran Tilawati: Sebuah Pendekatan Baru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Asy-Syahrani, Ahmad. (2017). *Pendekatan Modern dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Insan Cendekia Press.
- Hamid, M. & Hasan, S. (2018). *Pendidikan Al-Qur'an di TPQ: Teori dan Praktik*. Surabaya: Lembaga Penerbitan Al-Ma'arif.
- Harahap, M. (2015). *Metode Pengajaran Al-Qur'an di TPQ: Studi Kasus di TPQ Al-Huda Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Hasibuan, Ulfah. (2016). *Pemahaman dan Penerapan Metode Tilawati pada Anak-Anak*. Bandung: Al-Ikhlas Publisher.
- Nasution, Zulkifli. (2020). *Pendidikan Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Era Modern*. Surabaya: Rajawali Pers.
- Salim, A. (2021). *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus pada TPQ Al-Huda Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-59.

- Suryani, F. (2020). *Praktik Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati: Studi Kasus di TPQ Al-Huda Pucang Sewu Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Ubaidillah, H. (2019). *Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati*. Yogyakarta: Penerbit Syaamil.
- Zahroh, L. A., Masnawati, E., Dzinnur, C. T. I., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Marfiyanto, T., & Ghozali, S. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal, 1(3), 21-30.
-

Author Information: IMAM SUBEKI FIRMANTO

Email: imamfirmanto1983@gmail.com Universitas Sunan Giri Surabaya